

PEMBERANTASAN PENYAKIT DAN VAKSINASI HOG CHOLERA PADA TERNAK BABI DI DESA KELATING TABANAN

BERATA, I.K., IB. OKA WINAYA, IGK. SUARJANA, dan IB. KADE SUARDANA
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana

ABSTRACT

Swines are the most important livestock to Balinese people because raising the swines could analogized with save the money.. Beside that balines people considering swine livestock also have economically value for religious ceremonial. Field observation indicated that some disease can threatening the swine, one of these is *Hog cholera*. *Hog cholera* is a highly contagious viral disease of swine that occur in acute, a subacute, a chronic or a persistent form. In Order to protect the Bali cattle against this disease need conducting regularly vaccination. By vaccination can improvement cattle immunity against this disease. The objective this services is reducing economic loss due to Hog cholera infection and also increased farmes an understanding to this disease.

Key words : *Swine, Hog cholera, vaccination.*

PENDAHULUAN

Populasi ternak babi di pulau Bali keberadaannya kebanyakan ada di daerah pedesaan. Produksinya ada yang dikelola secara sederhana namun juga ada yang dikelola mengikuti manajemen semi modern. Secara umum masyarakat bali memelihara ternak babi dianggap sebagai tabungan disamping itu juga dapat digunakan untuk keperluan upacara adat atau dikomersialkan. Masyarakat yang ada di pedesaan secara umum beternak babi dilakukan secara tradisional. Dalam beberapa hal ternak babi merupakan salah satu sumber daging dan untuk pemenuhan sumber gizi yang sangat efisien diantara ternak yang lain sehingga arti ekonomi sebagai ternak potong cukup tinggi. Hal ini antara lain karena persentase karkas babi cukup tinggi, dapat mencapai 65 – 80 %, sedangkan karkas sapi hanya 50 – 60 %, domba kambing 45 – 55 % dan kerbau 38 %. Dewasa ini kebutuhan akan konsumsi gizi masyarakat khususnya protein hewani per kapita belum memadai apalagi beberapa

tahun belakangan ini populasi ternak potong di Indonesia jumlahnya sangat berkurang. Kebutuhan protein agar dapat terpenuhi maka perlu ada peningkatan produksi daging. Salah satu sumber untuk pemenuhan konsumsi protein hewani dapat dilakukan dengan cara intensifikasi pemeliharaan ternak babi. Ternak babi dan ternak lainnya merupakan ternak yang sangat sensitif terhadap serangan mikroorganisma. Salah satu penyakit viral yang dapat menyerang ternak babi adalah *Hog cholera*.

Hog cholera adalah penyakit virus yang sangat menular pada babi, dapat terjadi secara akut, sub akut dan kronis disertai angka morbiditas dan mortalitas tinggi. Bentuk akut ditandai oleh demam tinggi, depresi berat, perdarahan dalam dan sebatas permukaan mukosa. Bentuk kronis ditandai oleh depresi,, anoreksia dan demam ringan dan kesembuhan dapat terjadi pada babi dewasa.. Virus *Hog cholera* masuk famili *flaviviridae* dan genus *pestivirus*.. Mikroorganisma memiliki hubungan antigenic yang sangat dekat dengan *bovine viral diarrhea virus* (BVDV). Pada bentuk akut perubahan patologi anatomi yang ditemukan seperti : ditemukannya perdarahan sampai sianotik pada permukaan kulit,, perdarahan pada limph node dan ginjal, Infark pada limpa dan perdarahan mulai dari usus halus sampai usus besar. Hal yang paling mendukung untuk terjadinya penyakit ini adalah kandang yang kotor, udara sekitar kandang lembab dan manajemen pemeliharaan yang tidak higienis.

Upaya pengendalian ledakan kasus *Hog cholera* pada peternakan rakyat hingga saat ini belum memberikan hasil yang memuaskan . Hal ini disebabkan oleh pengelolaan ternak babi tidak berdasarkan pada kaidah atau manajemen pemeliharaan ternak juga adanya anggapan beternak babi merupakan usaha sampingan.

Tindakan nyata yang sudah dilakukan pada daerah endemic penyakit *Hog cholera* untuk mengurangi kerugian yang lebih tinggi melakukan tindakan vaksinasi secara sistemik.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Untuk dapat mencegah kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh berjangkitnya wabah *Hog cholera* yang disebabkan oleh virus dari famili *flaviviridae* dapat dilakukan dengan mengimplementasikan manajemen beternak babi secara benar. Adapun hal yang harus diperhatikan meliputi : kandang harus dalam keadaan kering dan bersih, pemilihan bibit harus benar, komposisi pakan harus sesuai dengan berat badan dan program vaksinasi disesuaikan dengan petunjuk dari Dinas Peternakan. Wabah penyakit yang bersifat sporadis dapat ditangani dengan pemberian vitamin dan menangkai keterlibatan mikroorganisma sekunder dengan pemberian antibiotika.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan seluruh masyarakat di desa Penatih, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Madya Denpasar. Adapun bentuk kegiatannya berupa vaksinasi serentak yang dilakukan pada lokasi yang sudah ditentukan oleh pegawai kelurah penatih yang dibantu oleh tenaga dari Dinas Peternakan Kodya Denpasar. Setiap ekor babi yang secara klinis sehat diinjeksi sebanyak 2 ml vaksin Hog cholera. Pada saat yang sama kalau ditemukan ada babi yang sakit menunjukkan gejala klinis cholera segera ditangani dengan memberikan antibiotika untuk menekan aktifitas mikroorganisma sekunder disertai pemberian vitamin.

Pelayanan vaksinasi serta pemberian antibiotika dan vitamin di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan kabupaten Tabanan dilaksanakan hari selasa tanggal 29 Juli 2009. Adapun vaksin yang digunakan adalah produksi dari negara China, sedangkan antibiotika dan vitamin yang digunakan merupakan produksi lokal Indonesia..

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk layanan kesehatan ternak babi meliputi vaksinasi dan pemberian antibiotika dan vitamin pada ternak yang menunjukkan gejala klinis terinfeksi penyakit infeksius.. Layanan kesehatan ternak babi di Desa Kelating, secara umum dapat dikatakan berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Di Desa Kelating, ternak babi dipelihara secara sambilan hampir disetiap rumah tangga. Pada hari pelaksanaan pengabdian jumlah ternak babi yang berhasil diobservasi berjumlah 144 ekor dengan rincian : 34 ekor babi indukan, 50 ekor babi dewasa dan 60 ekor babi anakan. Sebelum vaksinasi dan layanan pengobatan diberikan didahului oleh langkah pengamatan secara fisik. Setiap kandang yang diobservasi dilakukan pemeriksaan terhadap adanya gejala klinis yang menunjukkan adanya indikasi kearah sakit. Vaksinasi hanya boleh dilakukan terhadap ternak babi yang sehat. Pengobatan dengan pemberian antibiotika dan vitamin diberikan terhadap ternak babi yang menunjukan gejala terinfeksi oleh penyakit infeksius.. Ada dua ekor ternak babi katagori dewasa yang menunjukkan gejala klinis diare kronis tidak disertai adanya peningkatan temperatur tubuh. Ternak babi pendrita diare kronis telah diberikan injeksi preparat sulfa diserta pemberian vitamin.

Sikap masyarakat pemilik ternak babi yang ada di Desa Kelating, Kerambitan Tabanan dalam menyambut program pengabdian masyarakat ini sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari respon yang ditunjukkan saat kami mengunjungi ternak mereka hampir disetiap rumah penduduk. Mereka secara umum dapat menerima kehadiran kami dengan rasa senang. Bahkan ada diantara mereka mempersilahkan melakukan apa saja terhadap ternak babi mereka kalau memang diperlukan demi kesehatan. Masyarakat pemilik ternak babi desa kelating sangat mengharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan setiap 4 bulan sekali. Agar anak babi mereka yang sudah berumur satu bulan dapat divaksinasi. Kalau hal ini dapat diwujudkan, peternak babi akan senang karena babi mereka terhindar dari ancaman penyakit menular.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada pengabdian di Desa Kelating Tabanan ternak babi yang berhasil diberi layanan kesehatan sebanyak 144 ekor, 142 ekor diberikan vaksin Hog cholera dan vitamin, dan dua ekor diberikan injeksi preparat sulfa dan vitamin.

Saran

Agar kegiatantan pengabdian mencapai sasaran secara maksimal dapat disarankan kepada perangkat Desa Kelating hendaknya menginformasikan kepada seluruh komponen masyarakat pemilik ternak babi, bahwa akan ada layanan kesehatan Cuma-Cuma dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana. Dengan adanya informasi seperti ini diharapkan tidak lagi ada keragu-raguan dari pemilik ternak babi menerima program pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penuls mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana, atas dukungan dananya sehingga pengabdian kepada masyarakat di desa Kelating, Kerambitan Tabanan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Juga terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh krama banjar dauh dan dangin jalan Desa kelating atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Cheville, N.F. 1999. Introduction to Veterinary Pathology. Second Edition. Iowa State University Press / Ames.

Geering, W.A., Forman, A.J. and Nunn, M.J. 1995. Exotic Diseases of Animal. A Field Guide for Australian Veterinarian. Australian Government Publishing Services. Canberra.

Jones, T.C. and Hunt, R.D. 1983. Veterinary Pathology. Fifth Edition. Lea & Febiger. Philadelphia.

McGavin, M.D and Carlton, W.W. 1995. Special Veterinary Pathology. Second Edition. Mosby – Year Book, Inc.